

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Yatim Mandiri**

#### **1. Sejarah berdirinya Yatim Mandiri**

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dan dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, dan perusahaan/lembaga.

Kelahiran Yatim Mandiri dimulai dari kekhawatiran beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya, yaitu Sahid Haz, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Moch Hasyim. Mereka merasa prihatin melihat anak-anak yatim di panti asuhan yang setelah lulus SMA, mereka tidak memiliki pekerjaan dan terlunta-lunta.

Hal itu terjadi karena tidak semua panti asuhan memiliki kemampuan untuk menyekolahkan anak-anak yang mereka asuh hingga perguruan tinggi atau membantu mereka mencari pekerjaan. Oleh karena itu, sebagian besar anak yatim ini dipulangkan kembali kepada keluarga mereka yang masih ada. Setelah kembali ke rumah, mereka akan hidup bersama keluarga yang masih hidup dan belum memiliki kemandirian ekonomi.

Melihat kondisi seperti ini, kelima aktivis ini mempertimbangkan bagaimana anak-anak dapat hidup secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain. Dari situasi tersebut, mereka merancang sebuah organisasi yang bertujuan memberikan pendidikan kepada anak-anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan. Program ini mencakup kursus keterampilan untuk anak-anak yatim, dengan harapan bahwa keterampilan ini akan memberikan mereka keunggulan dalam melanjutkan pendidikan atau bekerja setelah lulus SMA. Dengan demikian, mereka dapat membawa perubahan dan mencapai kemandirian bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka.

Kemudian, untuk mewujudkan mimpi mendirikan panti asuhan untuk anak-anak yatim, pada tanggal 31 Maret 1994,

sebuah yayasan didirikan dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari terbentuknya Yayasan YP3IS untuk anak-anak yatim.

Selama 12 tahun terakhir, YP3IS telah mengalami pertumbuhan positif sebagai hasil dari dukungan masyarakat dan menjadi lebih profesional di dalam menjalankan program-programnya untuk memandirikan anak yatim. Setelah melalui perubahan dalam kepengurusan dan manajemen, serta memperluas manfaat dari program memberdayakan anak yatim, diputuskan dalam rapat untuk mengubah nama menjadi Yatim Mandiri. Alhasil, pada 22 April 2008 berubah nama menjadi Yatim Mandiri.

Perubahan nama tersebut disahkan melalui akta KEMENKUMHAM RI/AHU-2413.AH.01.02.2008. Yatim Mandiri resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI No. 185 Tahun 2016. Dengan resmi menjadi Laznas, Yatim Mandiri semakin memperluas manfaatnya, tidak hanya untuk anak yatim, tetapi juga untuk dhuafa dan 8 asnaf penerima manfaat lainnya. Saat ini Yatim Mandiri mengoperasikan 40 kantor layanan yang tersebar di 13 provinsi di Indonesia.<sup>1</sup>

## **2. Legalitas dan Prestasi Organisasi Yatim Mandiri**

### **a. Legalitas Yatim Mandiri**

Legalitas Yatim Mandiri Sebagai Berikut :

- Surat Keputusan : SK. KEMENAG RI No. 185 Tahun 2016
- Akta Notaris : Trining Ariswati, S.H. No. 100 Tahun 1994
- Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011
- Keputusan MENKUMHAM RI : AHU-2413.AH.01.02.2008
- Perubahan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12 Tahun 2008
- NPWP : 02.840.224.6-609.000

### **b. Prestasi Yatim Mandiri**

- Sertifikasi ISO

---

<sup>1</sup> “No Title,” n.d., <https://yatimmandiri.org>. diakses pada tanggal 19 Juli 2023

Yatim Mandiri telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO9001:2008 dari badan sertifikasi ISOQAR LTD yang berpusat di Manchester, Inggris dan diakreditasi oleh United Kingdom Accreditation Service (UKAS). Sertifikat ISO 9001:2008 dari Badan Sertifikasi Internasional ISOQAR ni adalah pengakuan terhadap sistem manajemen mutu yang sesuai dengan prosedur dan persyaratan standar internasional. Certificate No : 10071 ISO 9001:2008. Sertifikat ini menjadi bukti bahwa Yatim Mandiri merupakan organisasi yang handal dalam menangani donasi dari para donatur. Tujuannya untuk meningkatkan standar pelayanan dan memantapkan kemandirian Yatim Mandiri.

- **Rekor MURI**

Yatim Mandiri mendapat penghargaan Rekor MURI dengan nomor: 4744/R.MURI/II/2011 pada tahun 2011. Adapun dari kategorinya sebagai ‘Pemberi Beasiswa Yatim Terbanyak Sejumlah 17.531 Anak Dalam Waktu 1 Semester Tahun 2011’. Dan hingga Maret 2013, Setiap bulannya, terdapat 119.111 donatur aktif dan ratusan ribu donatur tidak terbatas dari berbagai latar belakang, termasuk organisasi pemerintah, pemilik bisnis, dan anggota masyarakat.<sup>2</sup>

### **3. Visi dan Misi Yatim Mandiri**

Berikut adalah visi misi dari lembaga Yatim Mandiri:

a. **Visi**

Menjadi Lembaga Tepercaya dalam Membangun Kemandirian Yatim dan Dhuafa.

b. **Misi**

- 1) Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Yatim dan Dhuafa.
- 2) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Sumberdaya untuk Kemandirian Yatim dan Dhuafa.
- 3) Meningkatkan Capacity Building Organisasi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> “No Title.” <https://yatimmandiri.org>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2023

<sup>3</sup> “No Title.” <https://yatimmandiri.org>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2023

#### 4. Struktur Organisasi Yatim Mandiri

Adapun Struktur Organisasi Yatim Mandiri Cabang Kudus sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Yatim Mandiri  
Cabang Kudus**

<b>Kepala Cabang Kudus</b> Eko Setiabudi			
<b>Staff Admin</b> Zulaekhah			
<b>ZIS Konsultan</b>			
Nila Farchati F.	Saiful Anwar	Moh Halimi	Faisal Adam

*Sumber : Kantor Cabang Yatim Mandiri Kudus*

#### 5. Program Lembaga Yatim Mandiri

Yatim Mandiri mempunyai sebuah skema yang dirancang untuk memanfaatkan dana yang tersedia sebaik-baiknya sehingga penerima manfaat dapat menerima lebih banyak manfaat. Yatim Mandiri menawarkan sejumlah program yang berpusat pada kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat secara ekonomi. Tentu saja, anak-anak yatim dan dhuafa yang tidak mampu akan mendapatkan manfaat dari program ini. Adapun program yang ada pada Lembaga Yatim Mandiri :

##### a. Program Pendidikan

##### 1. BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

Program ini di tekankan pada kemandirian dan pendidikan bagi masyarakat dhuafa dan yatim piatu, maka didirikanlah program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI). Beasiswa ini diberikan kepada siswa yang berhak namun kurang mampu. BESTARI dirancang untuk pendidikan Indonesia di semua tingkatan, mulai dari SD, SMP, dan SMA. Tujuan dari beasiswa ini adalah untuk memberikan dukungan penuh kepada individu anak yatim dan dhuafa agar mereka dapat mencapai impian mereka dan meraih banyak prestasi dalam pendidikan.

##### 2. Insan Cendekia Mandiri Boarding School

ICMBS merupakan program bagi anak yatim piatu yang berprestasi di SMP dan SMA, ditawarkan

program pendidikan formal gratis dan berkualitas. Pengembangan Islam, kepemimpinan, dan keberhasilan akademis harus menjadi prioritas utama program ini. Berdiri di Sarirogo, Sidoarjo, Jawa Timur. Ribuan anak yatim dan dhuafa berprestasi dari seluruh Indonesia menuntut ilmu disana. ICMBS ini sudah menghasilkan lulusan dalam jumlah besar yang terdaftar di perguruan tinggi negeri Indonesia, bertekad untuk berprestasi sebagai lulusan dan membawa kehormatan bagi keluarga dan negara.

### 3. Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan untuk anak yatim dhuafa yang fokus pada bidang akademik, terutama matematika dan akhlak. Guru yang ahli di bidangnya memfasilitasi pembelajaran agar anak-anak yang dibina benar-benar memperoleh ilmu dan wawasan yang mendukung pendidikan akademik mereka. Dalam sebulan, ada 12 pertemuan yang mencakup pembahasan akademik, motivasi mengaji, dan permainan yang melatih motorik anak. Saat ini, sudah ada 500 sanggar yang tersebar di seluruh Indonesia.

### 4. Sanggar Al-Qur'an

Yatim Mandiri menyelenggarakan program yang berfokus pada pendidikan karakter, program yang dimaksud adalah Sanggar Al-Qur'an. Di Sanggar Al-Qur'an Yatim Mandiri, anak-anak yatim dan dhuafa mendapatkan pembinaan akhlak dan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dari ustadz dan ustadzah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah agar anak-anak yang dibina memiliki karakter yang baik, pemahaman yang baik dan benar terhadap Al-Qur'an, serta penguasaan dasar-dasar Syariat Islam yang menjadi panduan dalam kehidupan mereka.

### 5. Kampus Kemandirian

Yatim Mandiri memperkenalkan Kampus Kemandirian yang mengedepankan pendidikan unggul, akhlak mulia, pengembangan riset signifikan, nilai kompetitif, dan mencetak lulusan yang dapat memberikan solusi dalam kehidupan bermasyarakat.

## 6. Alat Sekolah Ceria (ASA)

Yatim Mandiri menggulirkan program Alat Sekolah Ceria (ASA) Program pembagian perlengkapan sekolah Yatim Mandiri ini bertujuan untuk memacu semangat anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan. Diharapkan program ini dapat mengurangi kendala dalam belajar mereka dengan memberikan fasilitas penunjang seperti tas sekolah, alat tulis, buku, penggaris, dan lainnya.

## 7. Rumah Kemandirian

Rumah Kemandirian ini berbasis keluarga dengan menggunakan model pembinaan asrama. Di mana kepala asrama menggantikan peran orang tua mereka. Selama masa pendidikan, anak-anak yang tinggal di asrama mendapatkan beasiswa penuh dan tidak perlu membayar biaya apa pun.<sup>4</sup>

### b. Program Kesehatan

#### 1. Mobil Sehat

Program Yatim Mandiri dilakukan untuk membantu umat, terutama dalam bidang kesehatan. Salah satu upayanya adalah dengan menyediakan mobil kesehatan yang berfungsi sebagai sarana transportasi antara penerima manfaat dan petugas kesehatan. Semua ini dapat terwujud berkat sumbangan dari umat untuk kebaikan bersama.

#### 2. Layanan Sehat Mandiri

Layanan Sehat mandiri adalah Program yang bertujuan untuk memberikan fasilitas layanan kesehatan yang memadai, efektif, dan hemat biaya bagi penerima manfaat. Untuk layanan di kesling sendiri melayani kesehatan umum, gigi dan mata.

#### 3. Ibu dan Balita Sehat

Peduli Ibu dan Balita Sehat adalah program bantuan untuk ibu hamil dan balita yang suami atau ayahnya telah meninggal. Program ini memberikan asupan gizi bagi ibu hamil, pendampingan mental dan spiritual, pendampingan saat persalinan, serta

---

<sup>4</sup> “Program Pendidikan Yatim Mandiri,” n.d., <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan>. diakses pada tanggal 20 Juli 2023

pendampingan dalam tumbuh kembang janin dan balita. Tujuan dari program ini adalah agar bayi yang lahir sehat dan sempurna, sehingga tumbuh menjadi generasi emas yang dibanggakan keluarga.

#### 4. Kampung Sehat Mandiri

Kampung sehat mandiri merupakan program untuk menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar sehingga mereka yang membutuhkan layanan kesehatan tidak mengalami banyak kesulitan, pelaksanaannya dilakukan melalui kerjasama berbagai pihak untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Kami menyediakan kegiatan positif dan memberikan pendidikan kepada masyarakat yang ada di wilayah terpencil yang sulit dijangkau oleh layanan kesehatan. Selain pelayanan kesehatan, kami juga menyelenggarakan kegiatan seperti kampung sehat, kampung gizi, kampung dongeng, kampung bazar murah, kampung pengajian, kampung dokter cilik, dan kampung inspiratif.

#### 5. Khitan Massal

Khitan masal adalah program yang dibentuk di kalangan masyarakat menengah ke bawah yang masih membutuhkan usaha lebih untuk mengumpulkan uang atau biaya untuk khitan. Program ini bertujuan untuk menyediakan khitan secara gratis kepada anak yatim dan dhuafa dengan menggunakan petugas khitan yang profesional.

#### 6. Yatim Berseri

Yatim Berseri merupakan program kesehatan melalui pemberian pemeriksaan gigi gratis kepada anak yatim dan dhuafa.

#### 7. Super Gizi Qurban

SGQ (Super Gizi Qurban) merupakan program dari optimalisasi Qurban. Dengan mengolah daging qurban menjadi sosis dan cornet, diharapkan manfaatnya dapat bertahan lama dan disukai oleh masyarakat dan anak-anak.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> “Program Kesehatan Yatim Mandiri,” n.d., <https://yatimmandiri.org/program/kesehatan>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023

c. Program Pemberdayaan

1. BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) merupakan Yatim Mandiri berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga yatim melalui program-program seperti pembinaan keislaman, pengasuhan, dan pemberdayaan di bidang perekonomian.

2. Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

MEC (Mandiri Enterpreneur Center) adalah beasiswa yang ditujukan untuk anak-anak yatim yang telah menyelesaikan pendidikan SMA atau SMK. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan soft skill kepada anak yatim dalam mencetak tenaga ahli wirausaha yang mandiri.

3. Kampung Mandiri

Kampung Mandiri adalah program pemberdayaan di wilayah kampung atau desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang ada melalui tindakan intervensi dalam pembentukan kelompok usaha bersama di desa.<sup>6</sup>

d. Program Kemanusiaan

1. Bantuan Bencana Alam

Bantuan Bencana Alam merupakan program kemanusiaan yang dibentuk oleh Yatim Mandiri yang berpartisipasi dalam penanggulangan bencana di berbagai lokasi, termasuk distribusi makanan, layanan kesehatan, layanan psikososial, evakuasi, dan inisiatif rehabilitasi pascabencana.

2. BLM (Bantuan Langsung Mustahik)

Bantuan Langsung Mustahik adalah program layanan tambahan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan tujuan membantu meringankan beban mustahik

3. Bedah Rumah

Bedah rumah ini merupakan program kemanusiaan yang bertujuan memberikan rumah yang

---

<sup>6</sup> “Program Pemberdayaan Yatim Mandiri,” n.d., <https://yatimmandiri.org/program/pemberdayaan>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023

layak dan sehat kepada keluarga miskin, yatim, dan dhuafa. Saat ini, mereka tinggal di Rumahnya tidak layak, dan lokasinya tidak nyaman dari kondisi yang pantas dan sehat.<sup>7</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Proses Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Sanggar Genius yang Dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri.

Yatim mandiri membentuk program pendidikan Sanggar Genius adalah program bimbingan belajar yang ditujukan untuk anak yatim dan dhuafa. Sanggar genius ini berfokus pada dua mata pelajaran, yaitu matematika dan akhlak. Sanggar genius ini diperuntukkan untuk anak setingkat SD. Sanggar genius ini bertujuan untuk membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam lingkup pendidikan. Program ini diselenggarakan secara gratis tanpa memungut biaya apapun.

Melalui sanggar genius ini, anak yatim dan dhuafa akan memiliki kesempatan untuk bersaing dalam bidang akademik dan mengembangkan potensi mereka. Dengan tujuan difokuskan ke mata pelajaran matematika dan akhlak adalah untuk mengembangkan pola pikir yang logis, kritis, kreatif, dan kemampuan kerjasama, penting untuk memperhatikan materi akhlak. Materi ini dapat membantu membentuk anak-anak yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT, serta meliputi etika, budi pekerti, dan moral.

Dari wawancara Bapak Eko Setiabudi selaku kepala cabang yatim mandiri kudus sumber dana yang diperoleh adalah murni dari donatur yatim mandiri. Sumber dana yang dikumpulkan melalui berbagai cara yaitu :

- a. Melakukan pertemuan dikantor, dengan ini akan bertemu langsung dengan donatur di kantor Yatim Mandiri.
- b. Dengan metode door to door, Zisco ini menawarkan jasa langsung donatur dengan datang rumah ke rumah.

---

<sup>7</sup> “Program Kemanusiaan Yatim Mandiri,” n.d., <https://yatimmandiri.org/program/kemanusiaan>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023

- c. Dengan menggunakan direct mail, yaitu dengan mengirimkan surat berupa proposal atau majalah ke lembaga atau instansi
- d. Menggunakan media social, yaitu dengan memakai web resmi yatim mandiri, facebook, twitter, instagram, whatsapp, dan platform digital online lainnya.

Sehingga dengan menggunakan berbagai cara tersebut donatur juga dapat mentranfer donasi lewat No. rekening dari yatim mandiri pusat dengan No. rekening beragam dari beberapa bank. Selanjutnya donasi dari donatur akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti 8 asnaf. Donasi yang terkumpul juga dapat di salurkan program-program yang dibentuk oleh Yatim mandiri seperti sanggar genius dengan memberikan pendidikan bimbingan belajar kepada anak yatim dan dhuafa.<sup>8</sup>

Untuk Yatim Mandiri cabang Kudus sendiri sudah memiliki 9 sanggar yang ada di kudus, demak, dan jepara. Adapun data sanggar genius di Kudus sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Tabel Data Anak Yatim Dhuafa dan Jumlah Guru di Sanggar Genius**

No	Sanggar	Yatim	Non Yatim	Jumlah Guru
1.	Peganjaran	10	-	1
2.	Loram	4	6	1
3.	Mlonggo	17	-	2
4.	Kedungwaru	5	9	1
5.	Hadipolo	6	4	1
6.	Cangkring	5	10	1
7.	Wates	5	10	1
8.	Purwosari	6	2	1
9.	Karangmalang	16	4	1

*Sumber: Data Sanggar Genius Cabang Kudus*

Dengan data tersebut masyarakat antusias dengan adanya program sanggar genius ini. Sanggar genius ini dilaksanakan setiap satu minggu tiga kali pertemuan. Untuk

---

<sup>8</sup> Bapak Eko Setiabudi, sebagai Kepala Cabanag Yatim Mandiri Cabang Kudus, wawancara peneliti, 29 Juni 2023 pukul 10.00

jadwal nya menyesuaikan guru sanggar, anak, dan koordinator sanggar. Koordinator sanggar biasanya yang memiliki tempat sanggar, sehingga jika ada anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan bimbingan belajar di sanggar akan dipilih langsung oleh koordinator sanggar ditempat masing-masing. Menurut Mbak Zulaekhah selaku Staff Admin di cabang Kudus adalah tempat sanggar sendiri biasanya dari donatur dan masyarakat yang ingin meminjamkan tempat untuk anak-anak yatim dan dhuafa untuk belajar. Untuk syarat menjadi anak binaan sanggar yang pasti yatim, untuk yang non yatim seperti dhuafa diperbolehkan tetapi syarat untuk mendirikan sanggar pun harus ada anak yatim.<sup>9</sup>

Dari pendapat diatas, proses pendidikan sanggar genius adalah harus memiliki tempat untuk belajar anak yatim dan dhuafa. Selanjutnya harus ada anak yatim yang ikut karena syarat dari berdirinya sanggar adalah dengan adanya anak yatim dan untuk non yatim diperbolehkan seperti dhuafa. Selanjutnya pentingnya guru sanggar yang profesional dalam mengajar. Keberadaan guru yang berbakat akan mempermudah anak yatim dan dhuafa dalam memperoleh pengetahuan dan pembinaan akhlakul karimah.

Menurut Bapak Eko Setiabudi selaku kepala cabang di Kudus seleksi guru genius adalah guru sanggar diseleksi dari yatim mandiri. Jika ada kuota untuk mendirikan sanggar, nanti akan dibuka perekrutan guru sanggar dengan persyaratan yang harus dilengkapi, lalu dilakukan tes sehingga untuk guru sanggar yang direkrut adalah yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama matematika. Untuk mahasiswa diperbolehkan untuk mendaftar tetapi harus melewati proses seleksi yang ketat. Untuk menjadi guru yang hebat, diperlukan pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar para guru dapat melahirkan anak-anak yatim dan dhuafa yang memiliki kecerdasan, kesopanan, dan ketangguhan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Zulaekhah, sebagai Staff Admin Yatim Mandiri Cabang Kudus, wawancara peneliti, 06 Juli 2023 Pukul 09.30

<sup>10</sup> Bapak Eko Setiabudi, sebagai Kepala Cabanag Yatim Mandiri Cabang Kudus, wawancara peneliti, 29 Juni 2023 pukul 10.00

Proses pendidikan dari sanggar genius sendiri memiliki materi atau modul yang disampaikan pun dari pusat sendiri yang membuat dan menjadi pegangan bagi setiap guru genius. Untuk proses pembelajaran anak yatim dhuafa di sanggar menurut mbak Nabila selaku guru sanggar genius adalah proses pembelajaran itu sesuai panduan dari kantor, ada modulnya A-B sesuai level anak. Jadi bukan sesuai kelasnya tetapi sesuai dicapai anaknya. Contoh kelas 1 belum tentu mendapatkan modul level A3 semua tetapi sesuai kemampuan anak yang dicapai. Intinya dengan menyesuaikan kondisi anak, jika anak-anak diberikan modul secara terus-menerus pasti anak menjadi bosan. Jadi dengan diselingi kelas menggambar, dan kelas literasi membuat anak menjadi tidak bosan saat proses pembelajaran. Untuk kelas literasi sendiri anak-anak diberikan waktu memilih buku yang ada disanggar lalu dibaca dan mengulang apa yang dibaca di buku tersebut.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran ini diberikan modul dengan terdapat beberapa materi dan metode pembelajaran, serta teknis penggunaan modul. Pengarahan modul ini sangat penting untuk menjaga kelancaran proses bimbingan belajar program Genius. Proses belajar ini menggunakan sistem level, di mana setiap anak akan naik ke level berikutnya setelah menyelesaikan satu level. Tetapi masih dengan anak yang bosan dalam proses pembelajaran tersebut. maka guru genius dapat memberikann selingan seperti menggambar dan membaca buku agar anak tidak merasa bosan.

Untuk modul sendiri dalam pembelajaran matematika di Sanggar Genius, terdapat modul matematika Genius yang disusun oleh Yatim Mandiri. Awalnya, modul Genius ini dibagi menjadi materi untuk kelas besar dan kelas kecil. Kelas besar terdiri dari kelas 4, 5, dan 6 SD/MI, sedangkan kelas kecil terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 SD/MI. Bobot materi yang diajarkan hampir sama dengan materi di sekolah. Namun, para guru di Sanggar Genius mengalami kesulitan karena anak-anak di sanggar tersebut berasal dari kelas yang berbeda. Oleh karena itu, Yatim Mandiri membuat modul

---

<sup>11</sup> Mbak Putri Nabila Masduki, sebagai Guru Sanggar Genius Karangmalang, wawancara peneliti, 18 Juli 2023 pukul 10.00

dengan sistem level berdasarkan konsep matematika, mulai dari level A sampai level J..

Di Sanggar Genius sendiri mempunyai jadwal bulanan, semesteran, dan tahunan. Menurut mbak Nabila sebagai guru genius di Karangmalang adalah setiap kegiatan di sanggar genius ada beberapa kegiatan yang membuat anak menjadi senang dan tidak suntuk saat proses pembelajaran dengan adanya kegiatan Genius Ceria. Menurut Bapak Eko Setiabudi adalah Untuk jadwal semester pun ada Raport genius yang setiap semester ada penyerahan rapor Genius yang merupakan pertemuan antara perwakilan Kantor Cabang Yatim Mandiri, guru Genius, dan wali murid. Selain itu, dalam jadwal tahunan juga terdapat kegiatan Olimpiade Matematika dan ada beasiswa ICMBS yang diikuti oleh anak-anak yatim dan dhuafa.

## **2. Strategi LAZ Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Sanggar Genius.**

Pendidikan yang bermutu akan menjadi sarana penting dalam pengembangan lembaga pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat seiring dengan proses perubahan dan pembangunan nasional. Hal ini terutama penting untuk anak yatim dan dhuafa, di mana perlu meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Mengenai sosialisasi adanya sanggar genius untuk anak yatim dan dhuafa juga menurut mbak Nabila selaku guru sanggar genius adalah dengan dibantu oleh ibu sanggar atau koordinator masing masing tempat, Adanya REKAN yang sangat membantu sosialisasi dalam menambah anak, dan sanggar genius ceria yang berkegiatan di luar seperti jalan-jalan sehingga menarik perhatian anak-anak. Ada juga dengan cara mouth to mouth seperti ibu si A ini memberi tahu tetangga atau saudara yang sesama anak yatim dengan adanya bimbingan belajar gratis untuk anak yatim dan dhuafa di sanggar genius.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Mbak Putri Nabila Masduki, sebagai Guru Sanggar Genius Karangmalang, wawancara peneliti, 18 Juli 2023 pukul 10.00

Dari pernyataan diatas dengan adanya REKAN sangat membantu dalam menambah anak binaan sanggar dan juga dari ibu koordinator sanggar sendiri mensosialisasikan kepada warga sekitar jika ada sanggar genius yang sangat membantu para ibu-ibu yang masih gelisah karena anaknya tidak bimbil dikarenakan tidak mempunyai uang cukup untuk memberikan bimbil ke anaknya. Sanggar genius inilah bimbingan belajar tidak memungut biaya sepeserpun dan juga membuat anak-anak menjadi semangat untuk belajar.

Menurut Mbak Zulaekhah strategi meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa adalah dengan merekrut guru genius yang kompeten, dan waktu mengajar. Untuk jadwal sanggar sendiri dijadwalkan di sore hari, sehingga membantu anak meningkatkan daya ingat dan daya faham sekaligus mereview yang telah diajarkan di sekolah formal. Untuk Modul yang digunakan harus berstandar dan agar anak mudah memahami dan guru genius pun punya pegangan saat proses mengajar. Guru Genius juga ada pembinaan setiap bulan sekali. Dengan adanya upgrade ini agar guru tetap mengajar dengan berkualitas serta berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>13</sup>

Menurut Bapak Eko Setiabudi selaku kepala cabang Yatim Mandiri Kudus Strategi meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan Cabang Yatim Mandiri Kudus adalah lebih ke upgrade guru, untuk melatih skill anak yatim dan dhuafa juga dengan mengikutkan olimpiade Omatiq yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Dan setiap akhir semester pun ada pembagian raport tujuannya adalah untuk mengetahui apakah nilai dan tingkat belajar anak-anak meningkat atau menurun selama satu semester, dan informasinya akan disampaikan kepada para wali murid.<sup>14</sup>

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa, perlu memperhatikan faktor anak atau siswa.

---

<sup>13</sup> Mbak Zulaekhah, sebagai Staff Admin Yatim Mandiri Cabang Kudus, wawancara peneliti, 06 Juli 2023 Pukul 09.30

<sup>14</sup> Bapak Eko Setiabudi, sebagai Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Kudus, wawancara peneliti, 29 Juni 2023 pukul 10.00

Progress anak sangat penting dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa. Menurut mbak Nabila selaku Guru Sanggar Genius Karangmalang adalah dari modulnya, meminta anak-anak untuk mengerjakan terlebih dahulu soalnya jadi dengan itu tahu sejauh mana mereka bisa mengerjakan soal tersebut. Jika mereka tidak bisa mengerjakan soal tersebut maka dijelaskan seperti gimana cara penyelesaiannya. Setelah dijelaskan, anak-anak mengerjakan lagi soal tersebut, jadi seperti pretest atau posttest. Metode ini juga tidak diterapkan di sanggar lainnya dikarenakan guru masing-masing memiliki metode pembelajaran yang berbeda-beda.<sup>15</sup> Dengan adanya pernyataan ini guru sangat membimbing anak dengan baik. Dengan memberikan proses Tanya jawab kepada anak atau mengerjakan soal tersebut sampai bisa dapat mempengaruhi anak menjadi lebih berfikir secara fokus dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam Strategi meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa melalui program Sanggar Genius, tentu saja akan ada hambatan atau kendala yang dapat menghalangi pencapaian tujuan program tersebut. Menurut mbak Zulaekhah sebagai staff admin mengenai Kendalanya adalah dari anaknya. Anak sanggar masih jarang untuk berangkat dan juga keterbatasan mencari anak yatim dan dhuafa dikarenakan sudah lulus SD karena syarat dari sanggar genius sendiri hanya tingkat SD.<sup>16</sup>

Mengenai kendala dalam peningkatan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa, menurut guru genius di Karangmalang mbak Nabila adalah Kendalanya dari anaknya, biasanya anak jarang berangkat ke sanggar mempengaruhi level yang dicapai anak. Jadi missal anak tersebut sudah berada di level A dan anak tersebut jarang berangkat, sehingga untuk naik level modul pun susah harus mengulang lagi level yang dicapai tadi. Akhirnya anaknya

---

<sup>15</sup> Mbak Putri Nabila Masduki, sebagai Guru Sanggar Genius Karangmalang, wawancara peneliti, 18 Juli 2023 pukul 10.00

<sup>16</sup> Zulaekhah, sebagai Staff Admin Yatim Mandiri Cabang Kudus, wawancara peneliti, 06 Juli 2023 Pukul 09.30

lupa dan apalagi sekarang banyak anak yang menggunakan gadget atau mainan jadi lupa.<sup>17</sup>

Jadi dari pernyataan dari staff admin dan guru genius sama. Kendala yang dihadapi adalah anaknya tidak rutin masuk untuk mengikuti bimbingan belajar. Sehingga dapat mempengaruhi anak lainnya juga untuk tidak berangkat karena tidak ada temannya berangkat. Dan kesulitan mencari anak yatim dan dhuafa untuk menjadi anak binaan sanggar genius dikarenakan ada yang sudah lulus SD untuk syarat menjadi anak binaan sanggar genius sendiri harus setingkat SD. Bahwasanya setiap tujuan tidak akan berjalan dengan lancar dan tergantung pada bagaimana kita menangani masalah tersebut. Hambatan dan kendala yang dihadapi dapat diatasi, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi di sekolah dan dapat berpartisipasi dalam berbagai perlombaan untuk meningkatkan prestasi.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Proses Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Sanggar Genius yang Dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri.**

Yatim mandiri merupakan suatu lembaga yang memiliki program pendidikan yang disebut Sanggar Genius. Sanggar genius sendiri lahir berawal dari kepedulian Yatim Mandiri terhadap anak-anak yatim dan dhuafa tingkat SD/MI yang belum mendapatkan pendidikan secara menyeluruh. Dalam hal ini dari pendampingan dan bimbingan belajar diluar sekolah formal. Jadi bersama donatur LAZNAS Yatim Mandiri ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa di seluruh Indonesia. Adapun secara nasional ada 3320 anak binaan yatim dan dhuafa yang tersebar di Indonesia. Untuk Yatim Mandiri cabang Kudus sendiri sudah memiliki 9 sanggar genius dan 11 Guru Genius. Dengan total jumlah penerima manfaat 119 anak.

Adapun sumber dana yang diperoleh oleh Yatim Mandiri adalah murni dari donatur yatim mandiri. Strategi

---

<sup>17</sup> Mbak Putri Nabila Masduki, sebagai Guru Sanggar Genius Karangmalang, wawancara peneliti, 18 Juli 2023 pukul 10.00

yatim mandiri dalam mengumpulkan atau fundraising dengan melakukan pertemuan dikantor, dengan metode door to door, menggunakan direct email, dan menggunakan media social. Untuk saat ini donasi yang terkumpul banyak yang dari fundraising dengan menggunakan social media, karena dengan adanya social media banyak masyarakat dipelosok negeri mengetahui dengan adanya program-program LAZ Yatim Mandiri dan mengenal lebih jauh LAZ Yatim Mandiri. Selanjutnya setelah dana terkumpul, maka dilakukan penyaluran dengan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti 8 asnaf. Dana tersebut juga disalurkan ke program-program Yatim Mandiri seperti Sanggar Genius dengan memberikan pendidikan bimbingan belajar kepada anak yatim dan dhuafa.

Program pendidikan Sanggar Genius ditujukan untuk anak yatim dan dhuafa. Program ini berupa bimbingan belajar yang fokus pada mata pelajaran matematika dan akhlak. Sanggar Genius ini khusus untuk anak-anak tingkat SD. Tujuan dari program ini adalah membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam pendidikan mereka. Program ini diselenggarakan secara gratis, tanpa ada biaya yang harus dikeluarkan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional memiliki dua fungsi utama. Pertama, pendidikan berupaya untuk menumbuhkan keterampilan, membentuk karakter, dan memajukan peradaban di negara yang beradab, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat yang tinggal di sana. Kedua, pendidikan adalah tentang membantu anak-anak tumbuh menjadi orang baik dan baik hati yang mencintai dan percaya kepada Tuhan. Hal ini juga membantu mereka menjadi sehat, cerdas, kreatif, dan mampu melakukan berbagai hal sendiri. Pendidikan juga mengajarkan mereka bagaimana menjadi anggota masyarakat yang adil dan bertanggung jawab.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> M.Ed H. Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, Dan Pendidikan*. (2010: PT. Raja Grafindi Persada, 2010), 50.

Proses pendidikan sanggar genius adalah harus memiliki tempat untuk belajar anak-anak yatim dan dhuafa. Sehingga banyak dari donatur meminjamkan tempat atau rumah untuk keberlangsungan program sanggar genius sendiri. Hal tersebut memperlihatkan bahwa peran donatur sangat penting untuk kemudahan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar anak yatim dan dhuafa. Selanjutnya harus ada anak yatim yang ikut karena syarat dari berdirinya sanggar adalah dengan adanya anak yatim dan untuk non yatim diperbolehkan seperti dhuafa. Itupun harus sudah ada minimal 10 anak di sanggar genius ini. Selanjutnya pentingnya guru sanggar yang profesional dalam mengajar. Keberadaan guru yang berbakat akan mempermudah anak yatim dan dhuafa dalam memperoleh pengetahuan dan pembinaan akhlakul karimah.

Proses pembelajaran pun juga menjadi proses terlaksananya sanggar genius. Materi atau modul yang disampaikan pun dari pusat sendiri yang membuat dan menjadi pegangan bagi setiap guru genius. Proses pembelajaran ini diberikan modul dengan ada beberapa materi dan metode pembelajaran yang perlu dipahami, serta teknik penggunaan modul. Pengarahan modul ini sangat penting agar proses bimbingan belajar program Genius berjalan lancar. Proses belajar ini menggunakan sistem level, di mana setiap anak akan naik ke level berikutnya setelah menyelesaikan satu level. Tetapi masih dengan anak yang bosan dalam proses pembelajaran tersebut. maka guru genius dapat memberikann selingan seperti menggambar dan membaca buku agar anak tidak cepat bosan.

Untuk modul matematika yang digunakan dalam pembelajaran di Sanggar Genius adalah Modul Matematika Genius yang disusun oleh Yatim Mandiri. Modul ini awalnya dibagi menjadi kelas besar (kelas 4, 5, dan 6 SD/MI) dan kelas kecil (kelas 1, 2, dan 3 SD/MI). Materi yang diajarkan hampir sama dengan materi di sekolah. Namun, para guru di Sanggar Genius menghadapi kesulitan karena anak-anak di sanggar berbeda kelas. Oleh karena itu, Yatim Mandiri membuat modul dengan sistem level berdasarkan konsep matematika, mulai dari level A hingga

J. Setiap pertemuan, Hasil belajar matematika anak-anak di Sanggar Genius juga diamati.

Sanggar Genius mengadakan tiga pertemuan dalam satu minggu. Hari pertemuan ditentukan oleh kesepakatan antara guru dan anak binaan. Sanggar Genius memiliki jadwal bulanan yang disebut Genius Ceria. Genius Ceria adalah kegiatan bulanan di mana guru diberi kebebasan untuk mengajar sesuai kreativitasnya. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak yatim dan dhuafa untuk mengeksplorasi alam dan lingkungan, serta meningkatkan Kerja sama dan keterampilan kognitif dan psikomotorik ditingkatkan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan.

Ada juga jadwal semesteran yang mencakup pembagian Rapor Genius. Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Genius setiap semester sebagai bentuk apresiasi terhadap kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini, dilakukan penilaian terhadap pengetahuan matematika, kemandirian, dan akhlakul karimah. Penyerahan Rapor Genius ini juga berfungsi sebagai sarana pertemuan antara perwakilan kantor cabang Yatim Mandiri, Guru Genius, dan para wali murid. Selain itu, dalam jadwal Tahunan juga terdapat kegiatan Olimpiade Matematika dan beasiswa ICMBS. Dengan adanya kegiatan ini para guru genius memilih anak binaannya untuk mengikuti olimpiade matematika ini. Dengan diadakannya kegiatan ini sebagai perlombaan untuk anak yatim dan dhuafa. Perlombaan ini memberikan kesempatan kepada anak yatim dan dhuafa untuk menguji kemampuan kognitif dan psikomotoriknya. Untuk beasiswa ICMBS sendiri merupakan program pendidikan formal gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang berprestasi untuk ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP).

Menurut teori Nasution dan Edi Suardi sama-sama memiliki komponen pokok dalam kurikulum yang hampir sama yaitu adanya tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian. Tujuan pembelajaran sendiri harus sesuai agar proses belajar mengajar sesuai dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk dipadukan dengan sanggar genius sendiri

mempunyai tujuan pembelajaran yaitu memberikan anak binaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak binaan sanggar genius. Selanjutnya Adanya bahan pembelajaran karena merupakan inti dari proses belajar mengajar yang akan diberikan kepada siswa jika tanpa bahan pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Untuk dipadukan dengan teori, di sanggar genius sendiri memiliki modul yang dibuat oleh pusat untuk menjadi pegangan bagi setiap guru genius. Yang berisi materi, metode dan teknik penggunaan modul. Modul ini menggunakan sistem level.<sup>19</sup>

Selanjutnya proses belajar mengajar yaitu kegiatan ini melibatkan semua komponen dan menentukan sejauh mana tujuan yang telah dapat tercapai. Untuk dipadukan dengan teori, sanggar genius memiliki proses pembelajaran yang menggunakan sistem level dimana anak binaan akan naik ke level berikutnya harus menyelesaikan terlebih dahulu satu level sebelumnya. Jika anak binaan bosan maka guru genius memberikan selingan seperti menggambar dan membaca buku. Untuk jadwal pembelajaran sendiri ada jadwal bulanan yang memberikan guru genius kebebasan saat mengajar sesuai kreatifitasnya. Ada jadwal semesteran yang memberikan penilaian setiap semesternya. Dan ada jadwal tahunan yang mengikutsertakan anak binaan untuk mengikuti perlombaan olimpiade matematika.<sup>20</sup>Selanjutnya ada penilaian atau evaluasi yaitu kegiatan guna mengetahui hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar peserta didik. Untuk memadukan dengan teori, disanggar genius mempunyai jadwal semesteran yang mencakup pembagian Rapor genius. Penyerahan rapor ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana anak binaan di sanggar genius ini belajar selama satu semester ini apakah ada kemajuan dibidang akademik dan akhlak.

---

<sup>19</sup> Amin, "Proses Pendidikan/Pembelajaran."

<sup>20</sup> Djamarah and Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.

## 2. Analisis Strategi LAZ Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Sanggar Genius

Secara teori Kualitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana sesuatu sesuai untuk tujuan yang dimaksudkan. Kualitas juga merupakan faktor penting dalam menentukan nilai keunggulan suatu produk atau layanan. Pendidikan merupakan pentingnya setiap individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Kualitas pendidikan Hal ini tidak hanya bergantung pada hasil, tetapi juga pada apakah organisasi yang bersangkutan mampu memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Menurut teori Jarome<sup>21</sup>, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Untuk faktor intern merupakan faktor dari dalam yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor ini lebih dari dalam diri anak binaan tersebut yaitu seperti anak tersebut mendapatkan motivasi agar lebih semangat saat belajar, mempunyai bakat yang harus dilatih dan dikembangkan agar bakat tersebut dapat terwujud. Sehingga dipadukan dengan teori jarome dan dilapangan sangat mirip karena guru sanggar genius memberikan motivasi kepada anak binaan dan juga memberikan kebebasan dunia luar dan membuat kreatifitas kepada anak binaan untuk mendapat potensi yang terbaik saat pembelajaran di sanggar genius.

Faktor ektern merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar anak yang meliputi keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk keadaan keluarga sendiri anak yatim hanya diperhatikan oleh ibu saja dikarenakan ayah sudah meninggal. Sehingga ibu anak yatim harus membagi waktu untuk memperhatikan anak yatim dan bekerja. Sehingga untuk keadaan keluarga masih sulit. Untuk keadaan sekolah disanggar genius sudah memadai dari metode pengajaran, hubungan guru dan siswa seerta fasilitasnya sudah memadai.

---

<sup>21</sup> Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). 46.

Menurut teori Sudarwin Danim, terdapat lima faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, dan jaringan kerjasama.<sup>22</sup> Untuk memadukan dengan teori dari Sudarwi Danim dengan fakta dilapangan ada kemiripan yaitu dari guru, siswa, dan kurikulum. Guru memiliki tanggung jawab besar dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau lembaga. Di kelas atau kelompok belajar, guru melibatkan siswa dalam percakapan langsung selama proses pengajaran. Seorang guru harus memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajar dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa di kelas guna meningkatkan mutu pembelajaran. Guru juga harus mempunyai pandangan yang luas dan dapat membawa pengaruh positif kepada anak didiknya. Untuk belajar bersama, guru dan siswa harus bekerja sama, menciptakan pembelajaran yang menarik, dan secara konsisten mengingat satu sama lain.

Untuk faktor siswa, faktor siswa sangat penting untuk perkembangan kualitas anak yatim dan dhuafa. Apakah ada perubahan dari siswa dengan adanya program sanggar genius ini. Perubahan yang dimaksudkan ini yang dari kualitas belajar meningkat atau belum karena progress dari anak sangat diperhatikan dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa. Proses belajar dari sanggar genius sendiri melatih kemandirian dari anak binaan dengan memberikan proses tanya jawab kepada anak atau mengerjakan soal tersebut sampai paham dapat mempengaruhi anak menjadi lebih berfikir secara fokus dalam mengerjakan sesuatu.

Untuk faktor kurikulum sendiri ini sangat penting jika tidak ada kurikulum atau modul tidak berjalan dengan lancar, dari Proses pembelajaran ini diberikan modul dengan terdapat beberapa materi dan metode pembelajaran, serta teknis penggunaan modul. Pengarahan modul ini sangat penting untuk menjaga kelancaran proses bimbingan belajar program Genius. Sistem level digunakan dalam proses

---

<sup>22</sup> Sudarwin Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 56.

pembelajaran ini, di mana setiap anak akan naik ke level berikutnya setelah menyelesaikan satu level.

Adapun beberapa strategi yang diterapkan dalam peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui Sanggar Genius untuk mendukung proses pembelajaran dan dijelaskan oleh kepala cabang, staff admin dan guru sanggar genius diantaranya:

- a. Merekrut guru sanggar yang kompeten di bidangnya. Setiap bulannya, guru sanggar ditingkatkan kualitasnya dengan harapan melihat sejauh mana kemajuan anak-anak genius di sanggar tersebut.
- b. Modul yang digunakan harus berstandar pusat agar anak yatim dan dhuafa dapat memahaminya dan menjadi panduan bagi guru sanggar genius saat mengajar.
- c. Memberikan inspirasi dan semangat kepada anak yatim dan dhuafa dalam praktik pembelajaran dengan memberikan latihan soal mandiri untuk meningkatkan keterampilan anak-anak di sanggar, serta memberikan pendampingan belajar yang terstruktur untuk memahami tingkat kemajuan dan prestasi akademis anak-anak yang lebih baik.
- d. Program ini melakukan penilaian bersama orang tua siswa sanggar genius pada akhir semester. Dengan hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan anak-anak dalam proses pembelajaran di sanggar genius.

Selanjutnya setiap lembaga pasti mempunyai hambatan atau kendala dalam mencegah tercapainya tujuan yang diinginkan dari pelaksanaan program-programnya. Pendapat dari staff admin dan guru sanggar genius sendiri, dari kendala tersebut saat proses pembelajaran anak kadang-kadang tidak teratur dalam mengikuti bimbingan belajar serta sulitnya mengajak anak yatim dan dhuafa untuk menjadi anak binaan sanggar genius. Ada juga dikarenakan ada yang sudah lulus SD sehingga tidak dapat untuk meneruskan lagi di sanggar genius. Untuk syarat menjadi anak binaan sanggar genius sendiri harus setingkat SD. Ada juga jadwal anak binaan yang sama dengan kegiatan lain seperti mengikuti TPQ mengaji daripada bimbingan belajar. Dengan mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi, kita dapat menciptakan anak didik yang berprestasi di

sekolah dan mampu berpartisipasi dalam berbagai perlombaan untuk meningkatkan prestasi mereka.

